
MENGENALKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS MELALUI PENGADAAN LES BAHASA INGGRIS GRATIS BAGI SISWA SEKOLAH DASAR (SD) DI NAGARI TLUK AMPLU INDERAPURA

Yelni Erniyati¹⁾, Santi Safitri²⁾

^{1,2}Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci
email: yelnierniyati@iainkerinci.ac.id

Abstract

English is a language that has been used in most countries in the world, in Indonesia itself English acts as a foreign language which has been studied since elementary school (SD), but unfortunately not all elementary school students get the same opportunity to learn it, infrastructure and the lack of teaching staff is one of the factors that causes this to happen. Based on the facts encountered by the author in Tluk Amplu Inderapura village, elementary school (SD) students from grade 1 to grade 6 have never studied English specifically at their school, this is very inversely proportional to elementary schools in general who have started and introduce simple vocabulary to their students as an introduction to English. Therefore, the writer feels the need to introduce English to elementary school students in this village by holding free tutoring. The purpose of this activity is to introduce English vocabulary to elementary school students in Tluk Amplu Inderapura village in a fun and enjoyable way and free of charge. The author uses songs as a method to introduce alphabets, numbers and various simple vocabulary to make it easier for students to understand and make the learning process more enjoyable. The results of this study indicate that students' interest in English has increased, as evidenced by the large number of students who come to study. In general it can be said that this research went quite well and found good results, the students there began to master a few English words and had an interest in learning English independently without any coercion from other parties.

Keywords: *English Vocabulary; Fun Learning; Tluk Amplu Inderapura*

Abstrak

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang telah digunakan disebagian besar negara di dunia, di Indonesia sendiri bahasa Inggris berperan sebagai bahasa asing yang mulai dipelajari sejak berada di Sekolah Dasar (SD), namun sayangnya tak semua siswa sekolah dasar mendapatkan kesempatan yang sama untuk mempelajarinya, sarana prasarana dan tenaga pengajar yang kurang merupakan salah satu faktor yang menyebabkan hal ini dapat terjadi. Berdasarkan fakta yang ditemui oleh penulis di nagari Tluk Amplu Inderapura sendiri para siswa Sekolah Dasar (SD) baik dari kelas 1 sampai kelas 6 belum pernah mempelajari bahasa Inggris secara khusus di sekolah mereka, hal ini sangat berbanding terbalik dengan Sekolah Dasar pada umumnya yang telah memulai dan mengenalkan kosa kata sederhana kepada siswa-siswi mereka sebagai langkah pengenalan terhadap bahasa Inggris. Oleh karena itu penulis merasa perlu melakukan pengenalan bahasa Inggris kepada siswa sekolah dasar di nagari ini dengan mengadakan les gratis. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengenalkan kosa kata bahasa Inggris kepada siswa sekolah dasar di nagari Tluk Amplu Inderapura secara asik dan menyenangkan dan tanpa dipungut biaya sepeserpun. Penulis menggunakan lagu sebagai metode untuk mengenalkan abjad, angka dan berbagai kosakata sederhana untuk memudahkan siswa memahami dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Hasil penelitian ini menunjukkan minat para siswa terhadap bahasa Inggris meningkat dapat dibuktikan dari banyaknya siswa yang datang untuk belajar. Secara umum dapat dikatakan bahwa penelitian ini berjalan cukup baik dan menemukan hasil yang baik, para siswa disana mulai menguasai beberapa kata berbahasa Inggris dan memiliki ketertarikan untuk belajar bahasa Inggris secara mandiri tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

Kata kunci: Kosakata Bahasa Inggris; Pembelajaran Menyenangkan; Nagari Tluk Amplu Inderapura

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak bagi satu orang, yaitu bahasa Inggris, dan hal ini juga berlaku bagi mereka yang ingin mengetahui dan mempelajari bahasa asing lainnya. Saat ini, bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan secara luas di semua negara besar dunia. Namun, cara pengajaran bahasa Inggris di berbagai negara dapat sangat bervariasi. Misalnya, beberapa negara mungkin menetapkan bahasa Inggris sebagai bahasa ibu mereka atau sebagai bahasa utama yang mereka gunakan sehari-hari. Bangsa lain mungkin menetapkan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua setelah bahasa ibu mereka. Adapun di Indonesia Bahasa Inggris memiliki kedudukan sebagai Bahasa asing yang tidak selalu digunakan warga negaranya.

Namun fasih berbahasa Inggris bukanlah hal yang mudah atau menjadi hal yang mustahil untuk dikuasai, seperti yang sudah kita ketahui bahwa seseorang dapat dikatakan, untuk dapat memastikan dan mampu berpikir mahir berbahasa yaitu ketika mereka mampu menguasai empat kemampuan dasar yaitu membaca (membaca), menulis (menulis), mendengar (listening), dan berbicara (speaking). Seseorang harus rajin untuk belajar bahasa Inggris, empat kemampuan dasar tersebut untuk mengetahui dan memperluas pengetahuan pembendaharaan kata (vocabulary) yang ia miliki, sehingga dapat membantu proses komunikasi.

Istilah 'vocabulary' didefinisikan dalam OED (Oxford English Dictionary) online sebagai 'kumpulan atau daftar kata dengan penjelasan singkat tentang maknanya.' (Fegen, 2006) Selanjutnya, dalam Webster, vocabulary adalah sebagai: 1) Sebuah daftar kata, dan kadang-kadang, frase, biasanya mengatur urutan abjad dan didefinisikan: kamus, glosarium, atau leksikon. 2) Semua kata dari bahasa. 3) Semua kata yang digunakan oleh orang tertentu, kelas, profesi, dll; 'Kadang-kadang', semua kata yang diakui dan dipahami oleh orang tertentu, meskipun tidak selalu digunakan olehnya (secara penuh, kosakata pasif) (Fegen, 2006).

Pembelajaran bahasa asing ini akan lebih mudah dan efektif bila dilakukan pada anak-anak karena daya tangkap otak terhadap hal-hal dan pengetahuan baru pada usia anak-anak cenderung lebih cepat ketimbang pada usia remaja maupun usia dewasa. Namun disayangkan, masih ada beberapa sekolah di Indonesia yang memiliki hubungan guru-murid yang lemah dan sumber belajar yang tidak memadai, sehingga sulit bagi mereka untuk mencapai tujuan pendidikan yang paling penting, terutama yang berkaitan dengan pelajaran bahasa Inggris. Banyak siswa di negara Indonesia yang merasa tidak nyaman menggunakan bahasa Inggris di dalam kelas, padahal bahasa Inggris telah lama berkembang menjadi bahasa global yang dapat digunakan untuk berkomunikasi antar bangsa di dunia.

Belajar Bahasa Inggris pada sekolah dasar sangat diperlukan karena, pada anak usia dini belajar bahasa lebih mudah ditangkap, setelah itu pada zaman sekarang sudah memasuki ke dalam dunia modernisasi dan semua serba digital dimana semua itu menggunakan Bahasa Inggris. Dengan begitu jika ada Bahasa Inggris di sekolah dasar lebih mempermudah untuk menerima teknologi yang digunakan serta dengan diberikan Bahasa Inggris pada sekolah dasar otomatis Ketika anak-anak akan melanjutkan pada jenjang selanjutnya peserta didik akan mudah menerima Bahasa Inggris.

Salah satu program PKM mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci di nagari Tluk Ampli Inderapura adalah untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia yang ada, salah satunya adalah mengadakan kursus Bahasa Inggris secara gratis bagi siswa Sekolah Dasar yang ada di desa ini, proses pembelajaran bahasa Inggris sendiri biasanya memerlukan waktu yang cukup Panjang untuk menguasainya tergantung tekad dan niat yang dimiliki tiap individu. Akan tetapi dalam waktu kurang lebih satu 45 hari yang diberikan oleh pihak kampus penulis berusaha sebaik-baiknya untuk dapat membantu

anak-anak di Nagari Tluk Amplu Inderapura mengenal Bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Program ini dimaksudkan untuk edukasi pentingnya bahasa Inggris pada anak-anak di Nagari Tluk Amplu, sebagai pengetahuan khusus yang harus mereka miliki selain pengetahuan agama, agar mereka dapat membantu kehidupan mereka dimasa mendatang yang mampu meningkatkan kualitas diri mereka sendiri maupun orang terdekat mereka. Dengan adanya program ini sangat disambut baik oleh anak-anak di Nagari Tluk Amplu Inderapura, mereka sangat bersemangat untuk memperoleh pengetahuan baru, Program ini dijalankan 3kali dalam seminggu yaitu setiap hari Senin, Rabu, dan Sabtu dilaksanakan dari jam 1 siang sampai jam 2 siang. Dengan adanya program ini diharapkan anak-anak di Nagari Tluk Amplu mampu mengembangkan potensi diri mereka sendiri bahkan setelah program PKM berakhir dan mereka dapat belajar mandiri dengan memanfaatkan pemahaman dasar yang telah diberikan.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pengumpulan data dan pendampingan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah PAR (Participatory Action Research). Metode PAR (Participatory Action Research) adalah suatu pendekatan penelitian yang melibatkan partisipasi aktif dari para peserta atau subjek penelitian dalam semua tahap proses penelitian. Metode ini dirancang untuk tidak hanya menghasilkan pengetahuan atau wawasan baru, tetapi juga untuk menciptakan perubahan nyata dan positif dalam komunitas atau lingkungan yang menjadi fokus penelitian (Alfawdzi, 2020).

Dalam metode PAR, peserta penelitian berkolaborasi dengan peneliti dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian. Tujuan utamanya adalah memberdayakan peserta penelitian untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, dan mengambil tindakan yang berdampak positif. Dalam proses ini, pengetahuan lokal dan pengalaman langsung para peserta dianggap sangat berharga (Nindyarizki dan Azizah, 2022).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran berlangsung dengan sangat lancar. Anak-anak di Nagari Tluk Amplu sangat antusias dan bersemangat memperoleh pengetahuan baru yang sebelumnya belum mereka terima di sekolah, sehingga proses pembelajaran terasa sangat menyenangkan terlebih lagi karena pemberian materi diberikan dalam bentuk nyanyian dan lagu yang sangat sesuai dengan usia mereka, bahasa Inggris yang notabene merupakan bahasa yang asing mereka dengar akan terasa lebih akrab dan mudah diterima dengan cara ini.

Penulis juga mengetahui bahwa kebanyakan warga di sini memiliki penghasilannya tidak menentu, oleh karena itu penulis bersama teman-teman PKM IAIN di Nagari Tluk Amplu memutuskan untuk melakukan program ini tanpa adanya pungutan biaya apapun yang dibebankan kepada siswa yang akan belajar, para orang tua menjadi tidak perlu khawatir mengeluarkan tambahan biaya untuk anaknya. Karenanya program ini kami buat seadanya dengan memanfaatkan alat-alat yang sudah tersedia di posko PKM kelompok 23 di Nagari Tluk Amplu.

1. Mengenal Alphabet

Sebelum memulai untuk mengenal dan memahami lebih lanjut mengenai kosakata apa saja yang ada di dalam bahasa Inggris, maka bagi pelajar yang sama sekali belum pernah mengetahui atau mendengar bahasa Inggris sebelumnya maka mengetahui alphabet adalah

pengetahuan utama dan pertama yang harus dipelajari. Proses pengenalan huruf-huruf dalam bahasa Inggris ini dilakukan dengan menggunakan lagu sebagai media ajar. Lagu merupakan alat yang sangat baik untuk membantu proses belajar bahasa Inggris siswa karena dianggap mampu memberikan motivasi pada siswa selama mengikuti pembelajaran bahasa Inggris (Nurhayati, 2009).

Sama halnya seperti di Indonesia huruf-huruf yang ada di dalam bahasa Inggris juga tetap sama hanya penyebutannya saja yang sedikit banyak memiliki perbedaan, karenanya dengan bernyanyi diharapkan para siswa akan merasa belajar bahasa Inggris merupakan hal yang mudah dan menyenangkan dengan begitu mereka akan lebih merasa nyaman saat belajar sehingga proses terserapnya ilmu pengetahuan kedalam pikiran mereka akan jauh lebih mudah karena mereka tidak merasa tertekan maupun terpaksa saat menjalani prosesnya. Saat belajar bahasa Inggris pun mereka akan dikenalkan huruf-huruf, dari huruf A sampai huruf Z.

Huruf	Phonetic Symbol	Huruf	Phonetic Symbol
A	/ei/	N	/en/
B	/bi:/	O	/ou/
C	/si:/	P	/pi:/
D	/di:/	Q	/kju:/
E	/i:/	R	/a:(r)/
F	/ef/	S	/es/
G	/dʒi:/	T	/ti:/
H	/eitʃ/	U	/ju:/
I	/ai/	V	/vi:/
J	/dʒei/	W	/ˈdʌblju:/
K	/keɪ/	X	/eks/
L	/el/	Y	/was/
M	/em/	Z	/zed/

2. Mengenal angka

Berbeda dengan belajar mengenal huruf, dalam belajar mengenal angka tidak menggunakan metode lagu tetapi menggunakan metode pengulangan. Dalam metode ini siswa akan diminta mengulang sampai 5 kali dan akan di tes satu persatu, jika masih belum ingat akan diulang kembali. Dengan cara mengulang terus menerus maka akan mengingat dengan cepat dan cara ini cukup efektif dalam mengingat.

0	zero	21	twenty one
1	one	22	twenty two
2	two	23	twenty three
3	three	24	twenty four
4	four	25	twenty five
5	five	26	twenty six
6	six	27	twenty seven
7	seven	28	twenty eight
8	eight	29	twenty nine
9	nine	30	thirty
10	ten	40	forty
11	eleven	50	fifty
12	twelve	60	sixty
13	thirteen	70	seventy
14	fourteen	80	eighty
15	fifteen	90	ninety
16	sixteen	100	a hundred/one hundred
17	seventeen	1,000	a thousand/one thousand
18	eighteen	1,000,000	a million/one million
19	nineteen	1,000,000,000	a billion/one billion

3. Mengenal nama hari

Sama halnya dengan belajar huruf atau alfabet, dalam proses pembelajaran mengenal nama hari pengajar menggunakan metode lagu. Disini pengajar menggunakan lagu Pelangi yang liriknya dirubah menjadi nama-nama hari, hal ini cukup efektif karena lagu pelangi ini sudah tidak asing di telinga mereka dan dengan merubah lirik menjadi nama-nama hari mereka akan lebih cepat mengingat.

4. Memperkenalkan diri (introduction)

Salah satu hal dasar yang wajib dimiliki oleh seseorang yang ingin bisa berkomunikasi dalam Bahasa Inggris adalah perkenalan atau introduction. Perkenalan ini menjadi awal dari segalanya. Penilaian seseorang terhadap diri kalian bisa ditentukan dari perkenalan ini. Secara umum informasi yang akan diberikan saat proses perkenalan tidaklah banyak, Soraya (2009) dalam jurnalnya mengatakan bahwa dalam proses perkenalan biasanya informasi yang akan diberikan dapat berupa informasi sekitar nama, pekerjaan, dan asal.

Mungkin, banyak yang menganggap perkenalan dengan Bahasa Inggris ini sulit, padahal sebenarnya perkenalan itu bisa dilakukan dengan mudah karena sudah ada polanya. Pada proses pembelajaran ini penulis memberikan tips dan cara agar anak-anak dapat mengingat dan mudah untuk memperkenalkan diri, salah satunya dengan memberikan contoh video perkenalan diri dalam Bahasa Inggris kepada siswa, tidak hanya itu penulis juga memberikan Salinan text dan urutan perkenalan diri dalam Bahasa Inggris.

Awali dengan salam dan sapaan atau greetings

Cara ini sama dengan perkenalan dalam Bahasa Indonesia, dimana kalian harus mengucapkan salam terlebih dulu sebelum melakukan perkenalan.

Contoh kalimat salam

Hi
Hello
Hi Guys!
Good Morning, All (Selamat pagi semua)
Hello Everyone (Halo semuanya)
Hi Everybody (Hai semua)

Sampaikan maksud percakapan

Setelah menyampaikan salam kemudian kalimat selanjutnya adalah pernyataan mengenai tujuan kalian, dalam hal ini perkenalan.

Contoh kalimat tujuan:

At First, let me introduce myself (Pertama-tama, izinkan saya memperkenalkan diri)
I would like to introduce myself (Saya ingin memperkenalkan diri)
I'm right here to introduce myself (Saya di sini ingin memperkenalkan diri)
Allow me to introduce myself (Izinkan saya memperkenalkan diri)

Perkenalkan identitas diri

Tahap selanjutnya adalah memperkenalkan Identitas diri. Identitas yang umumnya diperkenalkan adalah nama, tempat tanggal lahir, alamat, pekerjaan, usia asal, tempat tinggal, bahkan sampai hobi dan kesukaan. Kemudian juga menjelaskan mengenai status di dalam keluarga.

Contoh kalimat perkenalan identitas:

My name is... (Nama saya...)

You can call me.. (Anda bisa memanggil saya..)

Just call me (Anda bisa memanggil saya..)

I was born in... (Saya lahir di)

I live in... (saya tinggal di..)

My hobbies are... (hobi saya adalah...)

Right now, I work at.. (sekarang, saya bekerja di...)

I have two brothers (saya punya dua saudara laki-laki)

I'm the first child from... (saya adalah anak pertama dari..)

i'm (usia) years old. (saya berusia...)

Kalimat Penutup

Setelah selesai memperkenalkan diri, kalimat penutup berupa ucapan terima kasih, atau rasa bahagia atas kesempatan yang diberikan harus diucapkan.

Contoh dari kalimat penutup:

Thank you for your attention (Terima kasih atas perhatiannya)

Nice to meet you (Senang bertemu dengan Anda)

Glad to see you (Senang bertemu dengan Anda)

Have a nice day (Semoga harimu menyenangkan)

That's all from me (Itu saja dari saya)

Tunjukkan sikap ramah dan selalu eye contact.



Gambar 1
Proses Belajar Bahasa Inggris

Pembahasan

Setelah proses pembelajaran selesai anak-anak akan diminta untuk mengulangi apa yang telah mereka pelajari selama proses belajar mengajar hari itu, mereka akan diminta untuk mengulangi kembali secara mandiri di rumah masing-masing.

Pada setiap pertemuan para anak-anak akan diberikan pertanyaan seputar apa saja yang telah mereka pelajari pada pertemuan sebelumnya untuk mengetahui sampai dimana pemahaman mereka dan seberapa giat mereka berlatih secara mandiri di rumah tanpa bantuan dari orang lain.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis terhadap perkembangan bahasa anak-anak di nagari Tluk Amplu Inderapura, setelah mengikuti kursus selama kurang lebih 9x pertemuan dalam sebulan menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Inggris tiap anak berbeda-beda.

Kesimpulan yang dapat diambil ialah bahwa dalam kurun waktu belajar selama satu bulan yang telah digunakan untuk belajar dan mengenal kosakata berbahasa Inggris selama 1X seminggu yang dilakukan oleh anak-anak siswa Sekolah Dasar (SD) di desa Bedeng Dua yaitu pada anak-anak yang masih berusia 7-8 tahun atau pada kelas 1-2, mereka telah dapat mengingat beberapa kosakata bahasa Inggris yang telah diajarkan kepada mereka hanya saja pelafalan terhadap kata-kata tersebut yang belum jelas hal ini dapat diperbaiki selama mereka terus berlatih dan giat belajar, lalu pada anak usia 9-11 tahun atau anak-anak kelas 3-5 diketahui bahwa mereka telah dapat mengingat, melafalkan dengan tepat kosakata yang telah dipelajari sebelumnya, untuk kedepannya mereka hanya perlu memperluas pengetahuan yang mereka miliki dan terus giat belajar serta berlatih sehingga ilmu pengetahuan dan kemampuan apapun yang sudah mereka dapatkan tidak hilang dan dapat terus berkembang

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan program pemberian les bahasa Inggris gratis bagi anak-anak yang telah dilakukan di desa Bedeng Dua sebagai bentuk program pengembangan potensi sumber daya manusia yang di gagas oleh mahasiswa IAIN Kerinci selama masa PKM di Nagari Tluk Amplu Inderapura pada tahun 2023. Penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil yang diperoleh selama pelaksanaan program ini cukup baik tentunya hasil yang diperoleh belumlah merupakan hasil yang terbaik, namun dapat dikatakan bahwa pemberian kursus bahasa Inggris sebagai upaya memperkenalkan bahasa Inggris secara lebih luas telah dapat memberikan motivasi dan semangat lebih kepada anak-anak di nagari Tluk Amplu Inderapura untuk terus belajar dan mempelajari hal-hal baru demi meningkatkan potensi diri mereka dan meningkatkan martabat diri seta keluarga mereka dengan ilmu yang mereka miliki.

Dari pengamatan yang telah penulis serta rekan-rekan mahasiswa PKM lakukan dapat diketahui bahwa anak-anak di nagari Tluk Amplu Inderapura belajar dengan cepat, beberapa dari mereka sudah mulai banyak yang mahir dalam melafalkan kosakata yang telah diajarkan meski tanpa bimbingan yang terlalu mendalam, hal ini dapat terjadi karena semangat belajar yang tinggi serta keuletan anak-anak di nagari Tluk Amplu Inderapura dalam berlatih dan mempelajari apa yang sudah diberikan kepada mereka, oleh karena itu untuk kedepannya anak-anak di desa Bedeng Dua dirasa sudah mampu belajar secara mandiri dengan kemampuan dasar yang telah mereka miliki serta kemampuan mereka dalam menggunakan gawai dapat membantu mereka untuk menemukan dan memperoleh ilmu yang lebih luas lagi.

6. REFERENSI

Cameron, L. 2001. *Teaching Language to Young Learners*. London: Cambridge University.

- Crow & Crow (Prayitno, 2004: 94). *Pengertian Bimbingan*. <https://eprints.uny.ac.id>. Tinjauan tentang Bimbingan Belajar
- Halliwell, Susan. (2004). *Teaching English in the Primary Classroom*. New York: Longman Publishing.
- Harmer, J. (2001). *The Practice of English Language Teaching*. London: Pearson Education Limited.
- Juhana. (2014). *Teaching English to Young Learners: Some Points to be Considered*. *Asian Journal of Education and e-Learning (ISSN: 2321 – 2454) Volume 02 – Issue 01, February 2014*.
- Moon, Jayne. (2000). *Children Learning English*. New York: Macmillan Heinemann.
- Pišlar, Betka. et. al. (2009). *Five Elements of Teaching English to Young Learners: An Example from Little Red Riding Hood*. *MEXTESOL Journal*, Volume 33, No.1, 2009. Retrieved from
- P. I. D. 2011. *Applying Consciousness-Raising Method to a Writing Class*.
- E, Zemach., et. all. 2005. *Academic Writing from Paragraph to Essay*, Spain: Macmillan Publishers.
- Fegen, N. (2006). *What is IMS vocabulary definition exchange?* Diakses 8 June 2012 dari <http://metadata.cetis.ac.uk/guides/WhatIsVDEX.pdf>
- Fa'iezah, Lilis, Ummi. 2017. *Journal Penerapan Metode C-R untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskriptif Bahasa Inggris*.
- Fernanda., et. all. 2017. *Collaborative Action Research In The Efl Classroom*. Santiago.
- G, Fulcher., & Davidson. F. 2007. *Language Testing and Assessment*. Canada: British Library Cataloguing in Publication Data.
- Golestan, A. A., & Alhossaini, N. 2012. *A journal of Efficacy of Explicit Teaching and Consciousness-Raising in IELTS Writing*. Elsevier. Ltd.
- Group, Chally. 2015. *What is Validity*, Retrived from <https://chally.com/what-is-validity/>. on July 29 06.00 am.
- H, Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hanifah, D. F. N. 2019. *Research about Writing Descriptive Paragraph*. Retrived on October 29 from <http://imagers.google.co.id>, putri fira.
- Harmer. J. *The Practice of English Language Teaching*. London: Longman.
- Husna, Laitatul. Zainil and Yeni. 2013. *A Journal of An Analysis of Students' Writing Skill in Descriptive Text at Grade XI IPA 1 of MAN 2 Padang*. Padang.
- Hyland, Ken. 2003. *Second Language Teaching*. UK: Cambridge University Press.
- Hutchinson. 1991. *English for Specific Purpose*, Cambridge: Cambridge University Press.
- I, P, Djiwandono. 2011. *Journal Applying Conscious-Method to A Writing Class*. *English Language Teaching*.
- I.S.P, Nation. 2009. *Teaching ESL/EFL Reading and Writing*. New York: Madison Ave.
- Idek, Sirhajwan., & Fong, Lee. Lai. 2013. *The Use of C-R Tasks in Learning and Teaching of Subject-Verb Agreement*

- Indrilla, Nidya., & C, Setyowati Dyah. 2018. *A Journal An Approach in Teaching Writing Skills: Does It Offer A New Insight in Enhancing Students' Writing Ability*. Yogyakarta. LLT Journal: A Journal on Language and Language Teaching.
- Iskandar, Joni and Dwi Fita. 2015. *Grammar Consciousness-Raising Activities and Their Impact on Students' Grammatical Competence*.
- J. C., Richard., & Schmidt, R. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching & Applied Linguistics*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Nurhayati, L. (2009). *Penggunaan Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Siswa SD; Mengapa dan Bagaimana*. Majalah Ilmiah Pembelajaran, 5(1)
- Sarmigi, E. (2019). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Expenditure Processing Cycle Untuk Mendukung Pengendalian Intern. PROFITA, 1(2), 63–75.
- Sarmigi, E. (2020). Analisis pengaruh Covid-19 terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Kerinci. Al-Dzahab: Journal of Economic, Management and Business, & Accounting, 1(1), 1–17.
- Sarmigi, E., & Andriadi, D. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE Sakti Alam Kerinci. Jurnal Benefita, 4(1), 51–59.
- Sarmigi, E., & Luthan, L. (2018). Analisis Implementasi Asean Corporate Governance Scorecard Pada Pt. Aneka Tambang, Tbk. Profita, 1(1).
- Sarmigi, E., & Maryanto, M. (2020). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Good Governance Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci. Jurnal Apresiasi Ekonomi, 8(1), 153–162.
- Sherlin, I., Siswadhi, F., & Sarmigi, E. (2020). Analysing the decoy effect on online product purchasing preference: An experimental study. 6th Annual International Conference on Management Research (AICMaR 2019), 125–130.
- Soraya, O. (2009) ANALISIS FUNGSIONAL TENTANG INFORMASI PRIBADI YANG DIBERIKAN SAAT PERKENALAN DALAM BAHASA INGGRIS
- Susanti, R. (2002). Penguasaan kosakata dan kemampuan membaca Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan penabur*, 1(1), 87-93.